

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VII dengan jangka waktu 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembelajaran kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan PKL di perusahaan. Praktek kerja lapangan dimaksudkan agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja untuk mendukung penguasaan teoritis yang telah di peroleh bangku kuliah. Program kerja praktek ini mengharapkan mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan disuatu perusahaan yang sesuai dengan lingkup lingkungan.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember adalah Perusahaan milik Pemerintah Kabupaten Jember yang menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). PDP dalam usahanya meliputi usaha inti (*Care Business*) Karet, Kopi, dan Cengkeh. Selain dari itu ada produk lain yang merupakan hasil tambahan berupa tanaman kayu produktif seperti mahoni, sengon laut. Serta tanaman kayu lain sebagai kelestarian lingkungan. PDP Kahyangan Jember terdiri dari 3 kebun induk dan 2 kebun bagian serta unit pengolahan kopi. Kebun tersebut dalam aktivitasnya dimulai dari budidaya tanaman kopi dan mengolah buah kopi menjadi kopi berasan. Kopi berasan atau *green bean* merupakan biji kering hasil akhir pengolahan pascapanen dengan kadar air antara 12-13%. Kopi berasan ini selanjutnya dikirim ke unit pengolahan kopi sebagai bahan baku pada pengolahan kopi bubuk dan kopi sangrai.

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan dalam sektor perkebunan. Indonesia mempunyai peluang besar dalam hal pengembangan komoditas kopi, karena memiliki sumber daya alam yang melimpah sebagai modal potensial dalam pengembangan komoditas tersebut. Kopi sebagai komoditas potensial ini secara luas diusahakan oleh perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Komoditas ini berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, menyediakan lapangan

kerja, dan sebagai sumber devisa negara. Pengembangan komoditas kopi dapat dimulai dari sektor hulu hingga sektor hilir. PDP Kahyangan Jember bergerak di bidang budidaya dan pengolahan hasil kopi, dan membina kemampuan dibidang sumberdaya manusia untuk mendukung proses produksi dari hulu hingga hilir.

Unit Usaha Lain (UUL) merupakan bagian dari PDP Kahyangan Jember yang dalam aktivitasnya mengolah kopi robusta menjadi kopi bubuk dan kopi sangrai. Untuk menjaga kelancaran proses produksinya UUL dibutuhkan manajemen persediaan bahan baku yang baik, hal ini dikarenakan bahan baku menjadi hal penting dalam proses produksi. Manajemen persediaan bahan baku dapat menghindarkan perusahaan dari kekurangan bahan baku yang akan memperlambat proses produksi. Bahan baku ini dapat dikendalikan dengan menggunakan metode tertentu, salah satunya adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang memiliki tingkat keakuratan perhitungan yang lebih baik daripada metode konvensional. Metode EOQ ini dapat membantu perusahaan dalam menentukan pemesanan bahan baku yang optimal dengan biaya yang dikeluarkan lebih ekonomis. Mempertimbangkan hal tersebut penulis mengambil judul “Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Pada Unit Usaha Lain (UUL) PDP Kahyangan Jember” sebagai laporan praktik kerja lapang yang telah dilaksanakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum pelaksanaan PKL di PDP Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang – Panti adalah :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapang (PKL).
- b. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di perusahaan atau lingkungan kerja.
- c. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

- d. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Menjelaskan alur manajemen persediaan yang diterapkan di Unit Usaha Lain (UUL) PDP Kahyangan Jember.
- b. Mengidentifikasi permasalahan terkait manajemen persediaan di Unit Usaha Lain (UUL) PDP Kahyangan Jember
- c. Membandingkan pengendalian persediaan bahan baku menurut kebijakan perusahaan dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije :
 - Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL :
 - Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan..

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan Gunung Pasang Desa Kemiri dan Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 15 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survey ke lokasi kegiatan dan penampungan limbah setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

3. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari data perusahaan, buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

5. Praktek secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standard operasional pabrik sehinggadidapat data yang “real” secara langsung.